

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat membawa sumber daya manusia yang berkualitas kedalam semua aspek kehidupan sehingga manusia dapat mengubah corak kehidupan tradisional menuju corak kehidupan modern. Perubahan-perubahan itu harus diikuti dengan peningkatan kemampuan pola pemikiran manusia, salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Sistem pendidikan harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi ditingkat lokal, nasional, maupun global. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sejalan dengan hal tersebut, Kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pembelajaran, sarana, dan prasarana. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai ujung tombaknya adalah guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga mampu hidup mandiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Seorang guru dituntut harus mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa). Peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran jelas memiliki peran atau kontribusi yang sangat besar atas keberhasilan suatu proses pembelajaran dengan penggunaan media yang tepat maka materi pembelajaran tersampaikan dengan baik sehingga peserta didikpun dapat mengerti dan memahami terhadap materi atau bahan ajar yang kita sampaikan.

Surjana dan Rivai (2013:02) mengemukakan manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: "Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan

pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa mencapai tujuan yang lebih baik. Ketiga, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apa lagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Keempat, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengar uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan dan lain-lain". Hamalik (2009, 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Minat belajar bagi siswa merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena dengan adanya minat akan menumbuhkan keinginan belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajari, sebaliknya tanpa adanya minat yang kuat dalam diri atau individu, maka dengan sendirinya hasrat atau rasa ingin tahunya juga hilang dan akan

mengakibatkan kegagalan.

Oleh karena itu, minat dalam belajar merupakan masalah yang penting untuk dibangkitkan oleh pengajaran. Minat selain memungkinkan terjadinya konsentrasi atau pemutusan pikiran juga dapat merangsang rasa ingin tahu dan semangat siswa.

Seorang guru seharusnya memahami dan mengerti dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai, baik dengan materi pelajaran yang sedang diberikan maupun dengan kondisi siswa serta sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan menggunakan media yang tepat serta bervariasi, maka akan membangkitkan minat belajar bagi siswa, sehingga tujuan proses belajar mengajar tercapai.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka, dapat diidentifikasi masalah sebagai rumusahan masalah minat belajar siswa yaitu: (1) Penggunaan media visual yang belum optimal, (2) Kondisi ruang belajar yang tidak mendukung, (3) Kurangnya kesadaran atau keinginan minat untuk belajar siswa.

1.3 Rumusahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah yang dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut ; “Apakah Pengaruh Penggunaan Media Visual Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Dapat Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sma Negeri 3 Gorontalo.

2. Manfaat Praktis

1) Guru

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam penggunaan media visual terhadap minat belajar siswa
- b. Memberikan masukan pada guru agar lebih memperhatikan masalah – masalah yang terkait dalam pembelajaran

sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

- c. Sebagai bahan masukan tentang salah satu alternative pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Siswa

- a. Meningkatkan aktifitas belajar mengajar
- b. Meningkatkan daya serap serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.